

# **TUNAIKAN TUGAS PELAYANAN MENURUT 2 TIMOTIUS 4:1-8 DAN REFLEKSI TEOLOGIS BAGI MAJELIS JEMAAT DI GMIST JEMAAT TIBERIAS UTAURANO**

**JEPTA MOCODOMPIS**

**1802159**

## **ABSTRAK**

Tunaikan tugas pelayanan berarti menjalankan tugas dan tanggung jawab pelayanan dengan sepenuhnya, membuktikan janji untuk melaksanakan pelayanan tersebut sampai akhir. Berdasarkan konteks masa kini, tanggung jawab pelayanan sering diabaikan oleh para pelayan, dengan alasan dan masalah dalam jemaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna teologis yang terkandung dalam teks 2 Timotius 4:1-8 serta merefleksikannya kepada para pelayan. Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif (deskripsi) dan metode pendekatan hermeneutik kritik historis untuk mengali makna dan sejarah dalam teks. Penelitian ini dilakukan di GMIST Jemaat Tiberias Utaurano.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara kepada majelis jemaat, diantaranya pendeta, penatua dan diaken. Penelitian ini memberikan sumbangsih bagi majelis jemaat untuk bagaimana seharusnya sikap seorang pelayan menjalankan tugas dan tanggung jawab pelayanan dalam jemaat, ditengah tantangan dan masalah dalam jemaat. Sama halnya Timotius tetap menjalankan tugas sebagai pemberita injil di jemaat Efesus, yang terkenal dengan adanya pengajaran sesat, serta penyembahan berhala yang menjadi tantangan pelayanan dalam jemaat Efesus. Dalam hal ini majelis jemaat dapat meneladani Timotius bahwa apapun tantangan serta masalah dalam pelayanan, tunaikanlah tugas pelayanan tersebut.

**Kata kunci : Tunaikan, tugas pelayanan, tantangan, masalah.**

**PERFORM THE SERVICE DUTIES ACCORDING TO 2 TIMOTHY 4:1-8  
AND THEOLOGICAL REFLECTIONS FOR ASSEMBLY OF THE  
CHURCH IN GMIST TIBERIAS UTAURANO CHURCH**

**JEPTA MOCODOMPIS**

**1802159**

**ABSTRACT**

*cash out service duty means carrying out the duties and responsibilities of the service to the fullest, proving the promise to carry out the service to the end. In today's context, ministerial responsibilities are often neglected by ministers, citing excuses and problems within the church. This study aims to determine the theological meaning contained in the text of 2 Timothy 4:1-8 and reflect it to the servants. The research approach method used in this study is a qualitative research (description) and a hermeneutic approach to historical criticism to explore the meaning and history of the text. This research was conducted at the GMIST of the Tiberias Utaurano Congregation.*

*The research data were collected through observation, interviews with the congregation, including pastors, elders and deacons. This study contributes to the congregation's board for how the attitude of a servant should be in carrying out the duties and responsibilities of ministry in the congregation, in the midst of challenges and problems in the congregation. Similarly, Timothy continued to carry out his duties as an evangelist in the Ephesian church, which was famous for its heretical teachings, as well as idolatry which was a challenge to ministry in the Ephesian church. In this case the church board can imitate Timothy that whatever challenges and problems in the ministry, carry out the task of the ministry.*

**Keywords: Cash, service assignments, challenges, problems.**